

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Susetyo Dwi Prihadi, dalam catatan di CNN tahun 2017 sudah menganalisa bahwa industri digital printing akan mengalami peningkatan yang cukup besar sejalan dengan masuknya industri 4.0 sebesar 14,90 % di industri penerbitan, 13,20 % industri packaging pada tahun 2020 nanti. Catatan tersebut dikorelasikan dengan perencanaan Kominfo, di tahun yang sama 2017 dalam situsnya kominfo mendukung gerakan 8 juta UMKM di onlinekan. Sebagai bentuk yang saling berkaitan karena dengan adanya dukungan dari pemerintah pastinya peluang edukasi ke UMKM berupa pelatihan-pelatihan baik itu berupa seminar, workshop, bahkan promosi, pendanaan dengan penurunan bunga kredit usaha rakyat sebagai bentuk perwujudan bahwa pemerintah hadir untuk UMKM. Toko-toko online yang sudah besar akan menjadi basis iklan produk-produk UMKM.

Sebelum dukungan dan perkembangan UMKM tersebut dikembangkan, IAI (Ikatan Akuntasi Indonesia), 2016 sudah mengesahkan ED SAK EMKM sebagai landasan ilmu untuk dukungan terhadap berkembangnya literasi ekonomi Indonesia pada tgl. 24 oktober 2016, kesederhanaan SAK EMKM ini diharapkan dapat mudah dimengerti dan dijalankan oleh pelaku UMKM. SAK EMKM ini merupakan salah satu dorongan keilmuan yang harapan besarnya akan berdampak positif kepada pengusaha-pengusaha di Indonesia agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju. Mengapa hal ini sangat dibutuhkan untuk usaha terutama UMKM ? karena laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam sebuah usaha. Pastinya setiap pengeluaran dan pemasukkan harus jelas dan harus seimbang agar usaha dapat dilihat dan dimonitor untuk capaian usaha yang lebih maju lagi.

Usaha digital printing di area Jakarta pusat umumnya di sekitar Jl. Kepu timur, peneliti mencoba untuk menelusuri daerah tersebut dikarenakan aktifitas

pekerjaan tambahan peneliti yang selalu berhubungan dengan pelaku pelaku usaha kecil. Peneliti melihat dan mendapat pengalaman selama bertransaksi di daerah tersebut secara administrasi sangat minim untuk merecord setiap transaksi, kadang hanya bon sebagai tanda terima, dan bon tersebut pun hanya diberikan jika kita memintanya. Faktor-faktor lain juga menjadi acuan peneliti untuk menelisik lebih dalam ke para pelaku usaha tersebut dengan pendidikan yang tidak tinggi dan hanya lulusan SD, SMP, SMA dan berasal dari daerah. Mereka bisa menjadi pengusaha kecil yang cukup mandiri untuk menghidupi mereka sehari hari. Sedikit menggelitik dari hati peneliti bahwa bagaimana mereka menghitung hasil usaha mereka dan untung rugi nya bagaimana ? dan kenapa mereka bisa menjadi pengusaha yang semakin lama bisa semakin besar. Untuk menjawab semua pertanyaan tersebut dan mencoba memberikan pendidikan wawasan tentang betapa pentingnya suatu proses pencatatan/ pembukuan atas semua transaksi tersebut maka peneliti tertarik untuk mencoba mengangkat masalah tentang **“Analisa penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada Galaxy Printing Jl. Kepu Timur No. 308 Jakarta Pusat)”**.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pencatatan dan penyusunan Laporan keuangan yang dilakukan oleh Galaxy Printing ?
2. Bagaimana pemahaman Galaxy Printing tentang Standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah ?
3. Bagaimana kelayakan dan implementasi SAK EMKM pada Galaxy Printing ?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris pemahaman tentang Standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
2. Untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris tentang pencatatan dan penyusunan Laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris kelayakan dan implementasi SAK EMKM pada galaxy printing.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini mengandung manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan evaluasi terhadap implementasi SAK EMKM dengan realita implementasi penerapan peraturan SAK EMKM yang berlaku sejak 01 Januari 2018.
2. Manfaat Praktis
 - Bagi ilmu pengetahuan
Memberikan penambahan bukti rasional, empiris dan sistematis terhadap penerapan SAK EMKM dalam ilmu pengetahuan akutansi.
 - Bagi GALAXY PRINTING
Memberikan pemahaman, wawasan yang lebih luas mengenai fungsi dan manfaat SAK EMKM terhadap pengembangan usaha agar bisa menjadi lebih besar lagi dengan memanfaatkan fasilitas Negara berikan terhadap UMKM di Indonesia dan memberikan keyakinan kepada GALAXY PRINTIG kepada kebijakan yang diambil dalam investasi, operasi dan pendanaan kedepannya dalam menghadapi era Industri 4.0 dan pengembangan usaha Galaxy printing agar semakin besar.
 - Bagi pelaku UMKM
Memberikan pemahaman pentingnya fungsi dan manfaat SAK EMKM terhadap pengembangan usaha UMKM agar bisa menjadi lebih besar lagi dengan memanfaatkan fasilitas Negara berikn terhadap UMKM di

Indonesia dan memberikan keyakinan kepada GALAXY PRINTIG kepada kebijakan yang diambil dalam investasi, operasi dan pendanaan kedepannya dalam menghadapi era Industri 4.0

- Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan mengenai penerapan SAK EMKM yang belum begitu banyak tersentuh oleh pelaku UMKM yang berpengaruh terhadap perkembangan di era Industri 4.0. Penelitian ini sebagai pembuktian implementasi SAK EMKM terealisasi dengan benar dan baik di pelaku UMKM Galaxy printing atau tidak dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penelitian selanjutnya serta memberikan korektif dan preventif kedepannya atas permasalahan yang akan timbul nanti nya.

- Bagi IAI (Ikatan Akutansi Indonesia)

Sebagai bahan evaluasi kembali terhadap pelatihan dan publikasi ke masyarakat UMKM di Indonesia yang masih belum di pahami dan di mengerti oleh sebagian besar pelaku UMKM.